PPDB SLEMAN SEGERA DIMULAI

Jalur Afirmasi Dapat Memilih Tiga Sekolah

SLEMAN (KR) - Rangkaian kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SD dan SMP Tahun 2024/2025 di wilayah Kabupaten Sleman segera dibuka. Sama seperti tahun lalu, pelaksanaan PPDB tahun ini dilakukan secara daring melalui https://ppdb.slemankab.go.id dan luring.

Kepala Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana menuturkan, secara garis besar PPDB SD dan SMP di Kabupaten Sleman tahun ini sama seperti tahun lalu. Untuk pelaksanaannya sendiri, PPDB SD melalui tiga jalur, sementara PPDB SMP melalui 4 jalur.

"Pelaksanaan PPDB ini untuk SD ada 3 jalur, SMP 4 jalur, yang sama (untuk PPDB SD dan SMP) jalur zonasi, afirmasi dan perpindahan tugas orang tua. Kemudian SMP ditambah jalur prestasi," kata Ery di Sleman, Selasa (18/6).

Adapun kuota untuk jalur afirmasi pada PPDB SD diperuntukkan bagi penduduk Sleman dari keluarga ekonomi tidak mampu dengan kuota 15% (KK Rentan Miskin tidak termasuk dalam jalur ini), dan penyandang disabilitas dengan kuota 5%. Sedangkan jalur afirmasi pada PPDB SMP total kuotanya 15%, dengan rincian 12% untuk calon peserta didik dari pemilik KK Miskin (KKM), dan 3% untuk penyandang disabilitas.

"Afirmasi masih sama seperti tahun lalu cuma sedikit evaluasi yaitu anak yang dari KK Miskin bisa daftar dan memilih 3 maksimal sekolah. Kalau tidak diterima di sekolah pertama, bisa di sekolah kedua atau ketiga. Kemudian untuk disabilitas hanya memilih 1 sekolah," jelas Ery.

Khusus untuk jalur afirmasi disabilitas, bagi masyarakat disabilitas mereka harus punya surat keterangan uji psikologi dari Puskesmas di Sleman. Terkait dengan uji psikologi tersebut, Dinas Pendidikan Sleman sudah membuat nota dinas ke Bupati agar anak-anak tersebut tidak dipungut biaya saat tes di situ.

Kemudian jalur perpindahan tugas orang tua/wali PPDB SD dan SMP kuotanya sama yaitu 5% dari daya tampung sekolah. Perpindahan tugas orang tua/wali paling lama 1 tahun sebelum tanggal pendaftaran PPDB. "Jalur ini menggunakan perpindahan tugas orang tua dari luar DIY ke Sleman atau dari luar Sleman ke Sleman. Surat keputusan mutasi paling lama diterbitkan tanggal 23 Juni 2023 atau satu tahun sebelum tanggal pendaftaran. Ini seleksinya pakai nilai rapot yang dibawa anak-anak," ungkap Ery.

KR-Istimewa

Ery Widaryana

Sementara untuk jalur zonasi dilaksanakan dengan kuota paling sedikit 75% dari daya tampung sekolah untuk PPDB SD, dan 55% untuk PPDB SMP. Jalur ini terdiri dari zonasi radius dan zonasi wilayah. Jalur zonasi radius diperuntukkan penduduk Sleman yang berdomisili dan bertempat tinggal dalam radius tertentu dari sekolah tujuan dengan jangka waktu minimal 1 tahun. Sementara jalur zonasi wilayah diperuntukkan bagi penduduk Kabupaten Sleman yang berdomisili minimal 1 tahun di wilayah kalurahan tertentu dari sekolah tujuan.

Keempat, jalur prestasi untuk PPDB SMP dilaksanakan dengan kuota 25% dari daya tampung sekolah. Adapun rinciannya ialah 20% untuk penduduk Sleman, dan 5% untuk penduduk luar Sleman. Jalur ini diperuntukkan bagi calon peserta didik yang memiliki nilai minimal 245 berdasarkan nilai gabungan (nilai ASDP ditambah nilai hasil belajar), dan jumlah rata-rata nilai 3 mata pelajaran (Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA) kelas IV (empat), V (lima), dan VI (enam). Calon peserta didik juga dapat mengajukan penambahan nilai prestasi akademik/non akademik, serta mencantumkan sertifikat / piagam asli yang diterbitkan paling lama 23 Juni 2021 (tiga tahun sebelum pendaftaran). **(Has)-f**

ROADSHOW PKP DIY DI ITNY

Bahas Inovasi Penanganan 'Housing Backlog'

KR - Istimewa

Fahril Fanani ST MEng menyampaikan materi.

SLEMAN (KR) - Perumahan dan permukiman masih menjadi kebutuhan dasar hidup masyarakat. Sampai sekarang kebutuhan itu belum sepenuhnya dapat terpenuhi. Oleh karena itu, penyediaan perumahan dan permukiman yang layak dan terjangkau menjadi penting dilakukan saat ini. 'Housing Backlog' yakni penyediaan hunian bagi masyarakat berpenghasilan rendah, tanpa mencari solusi inovatif bisa saja terjadi krisis kebutuhan akan kepemilikan rumah.

Demikian ditegaskan Fahril Fanani ST MEng dalam Roadshow Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) DIY bertema 'Inovasi Penanganan Housing Backlog' di kampus Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY), Babarsari Sleman, Selasa (18/6).

Hadir dan memberi pengantar Dr Ir Winarno MA (Ketua Forum Pokja PKP DIY, Dwi Kunto Nurkukuh ST MT (Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota/PWK ITNY). Hadir pula narasumber Rizal Maulana ST MT mengupas 'Quality Control' penggunaan gedung dengan moderator Iwan Prayoga ST MT. Roadshow kali ini diselenggarakan Forum Pokja Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) DIY berkolaborasi dengan Yayasan Caritra (HRC), Badan Pengembangan Kerjasama dan Urusan Internasional (BPKUI) ITNY dan Prodi PWK ITNY.

Dalam pengantar Dwi Kunto mengatakan, roadshow bertema 'Inovasi Penanganan Housing Backlog' ini merupakan acara pembuka yang kemudian akan dilanjutkan setiap bulannya di kampus-kampus lain. "Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan Bappeda, DPUPKP dan dinas terkait perumahan dan permukiman di DIY," ujarnya. **(Jay)-f**

Siswa Al Azhar Urunan Beli Hewan Kurban

SLEMAN (KR) - Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta menyembelih hewan kurban di Kampus Al Azhar Sleman I Monjali, Selasa (18/6), sebanyak 6 ekor sapi dan 25 kambing. Ketua Yayasan Asram/BPPH Al Azhar Yogyakarta Drs HA Hafidh Asrom MM berterima kasih kepada para sohibul kurban dan mengapresiasi banyaknya siswa yang urunan membeli hewan kurban.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kepedulian sosial dan adanya proses pembelajaran agama yang baik. "Meski mereka belum wajib, tapi sudah belajar sedekah dan peduli sosial kepada masyarakat," ujar Hafidh Asrom yang juga Senator DPD RI ini.

Ketua panitia Ilham Lukmanul Hakim menambahkan, sohibul kurban terdiri dari guru, karyawan dan keluarga wali murid Kampus Al Azhar Sleman I. Penyembelihan hewan kurban juga dilaksanakan di Al Azhar Bantul dan Al Azhar Wonosari. Daging kurban didistribusikan untuk sohibul, guru dan karyawan Al Azhar, masyarakat sekitar Kampus Al Azhar Sleman I serta warga desa binaan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al Azhar Yogyakarta.

Kepala LAZ Al Azhar Perwakilan Yogyakarta Mochlas Madani mengatakan, daging kurban disalurkan untuk warga di pelosok kawasan Gunung Menoreh Kulonprogo yaitu Padukuhan Patihombo Purwosari Girimulya. Kemudian untuk warga Padukuhan Tegallawas Kalurahan Jatimulyo Dlingo Bantul, My Heart For Yatim Gedongkuning, Ponpes Al Hafidz Sinduadi Mlati Sleman. **(Dev)-f**

KR-Istimewa

Penyerahan simbolis hewan kurban dari sohibul diterima Hafidh Asrom (kiri).

Pelepasan 209 Wisudawan Sekolah Teladan Yogya

KR-Istimewa

Para guru mengenakan busana adat nusantara.

SLEMAN (KR) - Sekolah Teladan Yogyakarta mengadakan Graduation Ceremonial atau wisuda TK, SD, SMP Teladan Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024 bertema 'Wonderful Memories and Dreams' di Teladan Sportorium Center, Sabtu (15/6). Tahun ini sekolah meluluskan sebanyak 209 siswa.

Acara dimulai dengan kirab toga, dilanjutkan prosesi pengukuhan wisudawan. Suasana tambah berkesan dengan tema pakaian adat nusantara yang dikenakan guru dan semakin meriah dengan berbagai pentas pertunjukan, termasuk penayangan video kenangan, persembahan guru, dan opera tari.

Salah satu orang tua siswa, Mama Krisna memberikan apresiasi tinggi terhadap penyelenggaraan acara yang dikemas apik. "Membanggakan menjadi bagian dari Sekolah Teladan Yogyakarta, semoga semakin maju, berkembang, dan sesuai namanya, menjadi teladan dan inspirasi orang banyak," ujarnya.

Direktur Sekolah Teladan Yogyakarta, Nur Hilawah SPd merasa bangga dengan pencapaian para siswa. "Wisuda ini menandai awal baru dalam perjalanan mereka sebagai calon pemimpin masa depan Indonesia yang amanah dan bijak," ungkap Nur Hilawah. Turut hadir Ketua Yayasan Sinai Indonesia Arif Nugroho MT.

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, Drs Ery Widaryana MM memberikan apresiasi kepada Yayasan Sinai Indonesia atas kontribusinya dalam bidang pendidikan. Menurut Ery, Sekolah Teladan tidak sekedar menjadikan anak-anak cerdas secara intelektual saja, namun juga cerdas secara emosional dan spirtual.

"Dengan dukungan dari berbagai pihak, Sekolah Teladan terus mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki integritas dan moralitas tinggi," katanya. **(Dev)-f**

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp.(0274)868413, Fax (0274)868413

KINERJA KOMISI A DPRD KABUPATEN SLEMAN

Fasilitasi Akte Kelahiran dan KIA Sejak Anak Lahir

KR-Istimewa

Ani Martanti ST

SLEMAN (KR) - Komisi A DPRD Sleman mendorong Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) untuk terus meningkatkan pelayanannya. Utamanya pemberian pelayanan memenuhi hak dasar anak. Komisi A meminta agar pemerintah daerah memfasilitasi pemberian akta kelahiran dan Kartu Identitas Anak (KIA) sejak anak lahir.

Wakil Ketua Komisi A DPRD Sleman Ani Martanti ST mengatakan, sebagai kabupaten layak anak, pemerintah daerah sudah seharusnya memperhatikan dan memprioritaskan hak-hak anak, khususnya identitas anak. Ironisnya, sekarang ini masih sekitar 20 persen anak yang belum punya KIA.

"Jumlahnya mencapai kurang lebih 30.000 anak. Dengan label kabupaten layak anak seharusnya seluruh hak dasar anak sudah terpenuhi seratus persen," kata Ani Martani, Selasa (18/6).

Untuk itu, Komisi A mendorong kepada pemerintah daerah supaya memfasilitasi pemberian identitas anak yakni akte kelahiran dan KIA sejak anak lahir. Kemudian mendorong seluruh kader posyandu sebagai garda terdepan di tingkat padukuhan untuk proaktif memetakan anak-anak di wilayah mereka yang belum memiliki akta dan KIA.

"Untuk mencapai ini semua, butuh sosialisasi yang masif. Sehingga. Sosialisasi harus melibatkan semua lini, termasuk kader posyandu. Dan kami pun juga siap untuk menbantu memsosialisasikan ke masyarakat," ucap sekretaris Fraksi PKB ini.

Tak kalah penting, sosialisasi terkait identitas anak yang pada akta kelahiran tercatat sebagai anaknya ibu. Ini terjadi lantaran saat melahirkan anak tersebut, ibunya belum menikah secara resmi. "Ini penting. Supaya masalah identitas anak seperti itu tidak menimbulkan kebingungan masyarakat," pesan Ani.

Di sisi lain, tokoh perempuan asal Kapanewon Pakem itu mengakui bahwa penerbitan KIA bukan tanpa kendala. Selain kekurangan blangko dan mesin cetak, sejauh ini masih ada warga yang belum mencatatkan kelahiran anaknya di Disdukcapil Sleman.

Plt Kepala Disdukcapil Sleman Susmiarto mengklaim terus berupaya melakukan pencatatan identitas anak setiap kali ada laporan kelahiran. "Tiap anak lahir yang dilaporkan akan diterbitkan akta dan kartu keluarga (KK) sekaligus diberikan KIA," ujar Susmiarto, yang juga Sekda Sleman.

Bahkan, guna efisiensi cakupan pencatatan identitas anak, Disdukcapil akan melakukan pengadaan printer untuk tiap kapanewon. Sehingga ke depan, pelayanan penerbitan KIA bisa dilakukan di tiap kapanewon. Artinya, warga tidak lagi harus mengurus penerbitan KIA di kantor Disdukcapil Sleman. "Yang penting si anak sudah punya akta, maka KIA bisa dicetak di kantor kapanewon," jelasnya.

KR-Istimewa

Komisi A rapat bersama dengan Disdukcapil Kabupaten Sleman.

Untuk keperluan tersebut, Disdukcapil butuh anggaran kurang lebih Rp 425 juta. Dengan alokasi per unit printer Rp 25 juta untuk 17 kapanewon. Selain printer, Disdukcapil juga memprioritaskan optimalisasi pelayanan aktivasi identitas kependudukan digital (IKD). Untuk keperluan tersebut dibutuhkan sarana berupa laptop sejumlah kapanewon. Hanya, saat ini baru ada satu kapanewon yang melakukan pengadaan laptop. "Semoga kebutuhan anggaran untuk (pengadaan laptop, Red) kapanewon lain bisa diakomodasi pada 2025," harapnya.

Menyikapi hal tersebut, Anggota Komisi A DPRD Sleman Suharyono SPd mengusulkan agar separo dari kebutuhan dana untuk

KR-Istimewa

Suharyono SPd

pengadaan printer dan laptop kapanewon bisa dialokasikan pada APBD Perubahan 2024, sisanya di APBD 2025. "Kami akan perjuangkan juga agar alokasi anggaran itu jangan sampai kena rasionalisasi. Apalagi nilainya tidak begitu besar," ujar politikus Partai NasDem asal Kapanewon Seyegan ini seraya berharap, pelayanan IKD dan KIA di tiap kapanewon bisa mengurangi antrean panjang pengurusan identitas anak di kantor Disdukcapil Sleman. **(Sni)**.